



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 13 September 2016

Halaman: 9

OBJ Menjadi Agenda Tahunan

JOGJA—Olimpiade Budaya Jawa (OBJ) yang diselenggarakan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY diharapkan bisa menjadi agenda rutin tahunan.

Harapan tersebut disampaikan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Sabtu (10/9) di balaikota, pada acara pelepasan pawai taaruf sebagai awal dimulainya rangkaian kegiatan itu.

"Olimpiade Budaya Jawa yang baru pertama kali diadakan ini diharapkan mampu menjadi tontonan sekaligus tuntunan. Kegiatan tersebut bisa menjadi agenda tahunan dan bisa dilakukan di semua daerah," kata Haryadi.

Menurut dia, olimpiade ini sangat bermanfaat untuk anak para didik sekaligus seiring dengan tujuan pendidikan

kewarganegaraan. Yaitu, menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, bersikap dan berperilaku cinta Tanah Air bersendikan kebudayaan bangsa.

"Pengenalan terhadap kebudayaan Jawa kepada para pelajar diawali dengan pengenalan seluruh aspek kebudayaan yang ada sehingga rasa memiliki identitas itu selanjut-

► ke hal 15



PAWAI TAARUF — Walikota Yogyakarta melepas kontingen pawai taaruf OBJ, Sabtu (10/9). Di-harapkan acara ini bisa menjadi agenda tahunan.

OBJ Menjadi Agenda

nya menumbuhkan rasa hormat dan bangga terhadap nilai-nilai luhur budaya Jawa," katanya.

Beragam potensi seni dan budaya Jawa yang dimiliki siswa-siswi lembaga pendidikan Muhammadiyah dipertontonkan di sepanjang rute pawai.

Lebih dari 90 kontingen kesenian dari berbagai daerah di Yogyakarta turut dalam

pawai taaruf yang diberangkatkan dari komplek Balaikota Yogyakarta menuju Alun-alun utara Yogyakarta.

Selanjutnya pada 19-22 September mendatang akan dilangsungkan berbagai lomba budaya seperti cerdas cermat budaya Jawa, macapat, geguritan, karawitan, Dhagelan Mataraman, tari Jawa, dolanan egrang, dolanan gasingan,

dolanan gobak sodor dan jemparingan.

Acara akan ditutup dengan pertunjukan puncak di sportarium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada 23 September 2016.

Mengenai ide dasar diadakannya OBJ, Wakil Ketua PWM DIY Tasman Hamami, mengatakan Muhammadiyah khususnya melalui Amal

Sambungan dari halaman 9

Usaha Pendidikannya, ikut serta dan mengapresiasi berbagai upaya pelestarian dan pengembangan budaya Jawa.

"Nilai budaya juga harus diajarkan dan dibudayakan bukan hanya nilai agama saja. Muhammadiyah juga sudah mengawalinya dengan memberikan muatan lokal budaya Jawa di sekolah," katanya.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005